

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR: 128/kpts/sr.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN TEMBAKAU VIRGINIA VARIETAS PVH 21 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN.

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tembakau, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tembakau virginia varietas PVH 21 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi krosok, indek tanaman, tahan *Phytophthora nicotianae*, tahan *Tobacco mozaik Virus* (TMV), tahan *Cucumber mozaik Virus* (CMV);
 - bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tembakau virginia varietas PVH 21 sebagai varietas unggul.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 - 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 - 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 - 6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 - Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/ Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 - 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

- 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/ 9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian:
- 10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/ 9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian:

- Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006:
 - 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU

: Melepas ternbakau Virginia varietas PVH 21 sebagai

varietas Unggul.

KEDUA

: Deskripsi tembakau Virginia varietas PVH 21 seperti pada

Lampiran Keputusan ini.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 20 Pebruari 2007

PERTANIAN,

RIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

- 1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 2. Menteri Perindustrian;
- 3. Menteri Perdagangan;
- 4. Menteri Dalam Negeri;
- 5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
- 6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
- 7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
- 8. Ketua Badan Benih Nasional;
- 9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
- 10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
- 11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
- 12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat.

16

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 128/Kpts/SR.120/2/2007 Tanggal : 20 Pebruari 2007

Tentang Pelepasan Tembakau Virginia Varietas PVH 21

DESKRIPSI TEMBAKAU VIRGINIA VARIETAS PVH 21

Asal : Brasil (ProfiGen do Brasil Ltda)

Species : *Nicotianae tabacum* Varietas : PVH 21 (hibrida)

Habitus : Kerucut Kerapatan : Jarang Tinggi tanaman (cm) : 133,7 ± 6,39

Panjang ruas : Pendek bertambah Warna batang : Hijau kekuningan

Bulu batang : Berbulu

Daun

- Jumlah (lb) : 23,8 ± 0,84
- Sudut : Tegak
- Ujung : Runcing
- Tepi : Licin
- Permukaan : Berploi
- Tebal : Tebal

- Warna : Hijau kekuningan - Phylotaxi : 3/8 ke kiri

- Tangkai : 3/8 ke kiri : Duduk

- Sayap (cm) : Lebar berploi (> 2,57)
- Telinga (cm) : Lebar (2,57 – 5,14)
- Panjang (cm) : 62,3 ± 3,63
- Lebar (cm) : 31,96 ± 4,16

: Lonjong

- Bentuk

Bunga

- Umur berbunga (hst) : 84,8 ± 1,34
- Warna mahkota bunga : Merah muda
- Warna kepala sari : Hijua (Male sterile)
Produksi krosok (ton/ha) : 1,52 ± 0,451

Indek mutu : 65,90 ± 5,621 Indek tanaman : 100,11 ± 9,324

Ketahanan terhadap penyakit

Lanas (*P. Nicotianae*) : Tahan Mosaik Tembakau (*TMV*) : Tahan Mozaik Ketimun (*CMV*) : Tahan

Layu bakteri (R. Solanacearum) : Sangat rentan

Bethok (*TEV*) : Moderat tahan
Peneliti : Bahruddin S Mei Yusri, Anik Herwati, dan

Fatkhur Rochman

VIER PERTANIAN,

PONAPRIYANTONO